

SURVEI MINAT PENCAK SILAT PADA SISWA SMK NEGERI 1 KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Masdi Jarniarli¹, Aluwis², Siti Aisyah³, Deri Putra⁴

masdijarniarli@gmail.com¹, aluwis@upp.ac.id², aisyahsy02siti@gmail.com³, deriputra@upp.ac.id⁴

Universitas Pasis Pengaraian

ABSTRAK

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Pencak Silat pada Siswa SMK Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 123 orang dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dari 123 siswa adalah: yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%). Kemudian yang memiliki kategori tinggi yaitu sebanyak 42 orang (34%). Selanjutnya yang memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (28%). Kemudian yang memiliki kategori rendah yaitu sebanyak 34 orang (28%). Selanjutnya yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (6%).

Kata Kunci: Minat, Pencak Silat.

ABSTRACT

Interest is basically the acceptance of a relationship between oneself and something outside oneself. The stronger or closer the relationship, the greater the interest. This study aims to determine how much interest in Pencak Silat students have in SMK Negeri 1 Tambusai, Tambusai District, Rokan Hulu Regency. This type of research is a quantitative descriptive research using a questionnaire method. Data collection techniques in this study used a questionnaire instrument and data analysis techniques used descriptive statistics with a percentage formula. The population in this study amounted to 123 people using the Proportional Random Sampling technique. Based on the data analysis and discussion that has been described previously, it can be concluded that out of the 123 students, 5 people (4%) have a very high category. Then those who have a high category are as many as 42 people (34%). Furthermore, those who have the moderate category are as many as 35 people (28%). Then those who have a low category are as many as 34 people (28%). Furthermore, those who have a very low category are 7 people (6%).

Keywords: Interest, Pencak Silat.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah serangkaian gerakan yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional, sesuai tujuan melakukan olahraga. Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang sekaligus memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang disengaja dan direncanakan mulai dari arah, tujuan, waktu, dan lokasinya. Dalam kehidupan bersosial, olahraga merupakan suatu fenomena sekaligus bentuk ekspresi manusia. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun beregu.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, perkembangan psikis, keterampilan motorik, motivasi, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional sportivitas sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk peningkatan kesegaran jasmani, pertumbuhan, dan perkembangan fisik siswa secara normal. Untuk terwujudnya hal di atas maka dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar dan Menengah diajarkan berbagai materi pelajaran tentang silat. Armade ,M, Janiarli, M., & Manurizal, I (2021)

Pencak silat merupakan bagian dari hobi seseorang. Seseorang yang memiliki hobi dengan seni bela diri ini biasanya fisiknya lebih kuat. Pencak silat kini tidak mengenal usia dan gender, baik laki laki maupun perempuan banyak yang menekuni seni bela diri ini karena kemauan dari diri mereka sendiri dan menjadikannya sebagai hobi. Berawal dari hobi pasti lama lama akan meraih prestasi.

Manfaat dari seni bela ini sangat banyak, apalagi bagi perempuan yang tentunya dituntut untuk menjaga diri. Dengan ini, bisa membuktikan bahwa perempuan itu kuat dan bukan termasuk makhluk yang lemah. Manfaat bagi kesehatan juga dapat diperoleh jika menekuni seni ini. Walaupun resiko dalam seni bela diri ini sangat tinggi, tapi jika belajar dengan baik dan rajin risiko yang tidak diinginkan akan teratasi.

Pada minat Pencak Silat pada SMKN 1 Tambusai Kecamatan Tambusai adalah belum diketahui minat Pencak Silat pada Siswa SMK Negeri 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, minimnya prestasi Pencak Silat pada SMKN 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, kurangnya motivasi Pencak Silat pada SMKN 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, tidak adanya Pencak Silat pada SMKN 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, kurang aktifnya Pencak Silat pada SMKN 1 Tambusai Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, tidak adanya pelatih untuk latihan pencak silat, tidak adanya yang latihan setelah corona.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan mengambil data menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya (Subana dan Sudrajat, 2005).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 1 Tambusai Kecamatan Tambusai. Waktu penelitian pada tanggal 17 Juli 2023 pada pukul 09.00 wib sampai dengan selesai.

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani 2020). Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa negeri tingkat slta sekecamatan tambusai.

Tabel 1. Jumlah Populasi (Siswa pada SMKN 1 Tambusai)

No	Nama Kelas	Populasi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas XI ATP	28	8	36
2	Kelas XI DPB	3	31	34
3	Kelas XITKJ	13	23	36
4	Kelas XI TKR	33	3	36

5	Kelas XI TSM	33	2	35
Total		110	67	177

Sumber: TU SMKN 1 Tambusai

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya Menurut Siyoto & Sodik (2015). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (dalam Aluwis 2022).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagaimana dikutip (dalam Aluwis 2022), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Error tolerance (Persen pelanggaran ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi 5%.)

Dengan menggunakan nilai kritis (batas ketelitian 5% maka ukuran sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,05)(0,05)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 122,7$$

n = 122,7 yaitu dibulat menjadi 123. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 123 siswa. Selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap sekolah, peneliti mengambil dengan menggunakan teknik proporsional Random Sampling. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Berikut ini perhitungan jumlah sampel untuk setiap siswa pada SMKN 1 Tambusai.

Tabel 2. Jumlah Sampel yang Akan Diteliti

No	Nama Sekolah	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Kelas XI ATP	36	$36/177 \times 123 = 25,0$	25
2	Kelas XI DPB	34	$34/177 \times 123 = 23,6$	24
3	Kelas XI TKJ	36	$36/177 \times 123 = 25,0$	25
4	Kelas XI TKR	36	$36/177 \times 123 = 25,0$	25
5	Kelas XI TSM	35	$35/177 \times 123 = 24,3$	24
Jumlah Seluruh Sampel				123

Sumber: TU SMKN 1 Tambusai

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab IV ini akan dibahas tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa SMKN 1 Tambusai mengenai

Minat Pencak Silat. Kemudian akan di deskripsikan data kondisi fisik untuk masing-masing item tes yang diteliti.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	
N	123
Mean/rata-rata	78.20
Median	80
Mode	87
Standar Devitiation	11.51
Sample Variance	132.4862
Range	54
Max	98
Min	44

Sumber: Pengolahan Data Juli 2023

B. Minat Pencak Silat

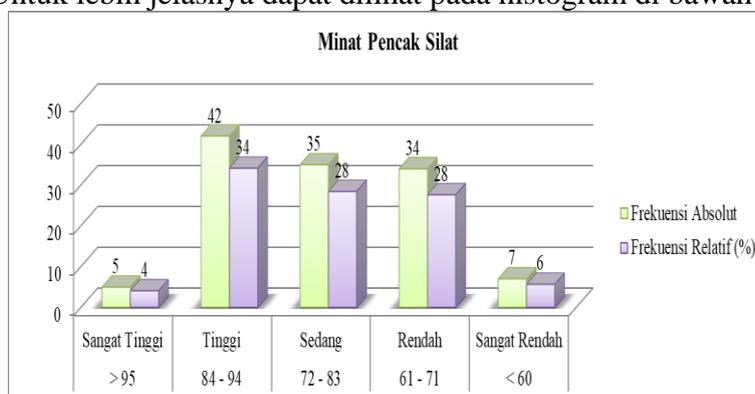
Untuk melihat Minat Pencak Silat pada Siswa SMKN 1 Tambusai yang dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap 123 Siswa. Kemudian, diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) 78.20, median 80, mode 87, simpangan baku (standar deviasi) 11.51, sample variance 132.4862, range 54, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 44. Selanjutnya distribusi hasil data variabel daya tahan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Minat Pencak Silat

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	> 95	Sangat Tinggi	5	4%
2	84 – 94	Tinggi	42	34%
3	72 – 83	Sedang	35	28%
4	61 – 71	Rendah	34	28%
5	< 60	Sangat Rendah	7	6%
Jumlah			123	100%

Sumber: Pengolahan Data Juli 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.2 tentang Minat Pencak Silat dari 123 orang sampel, yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%). Kemudian yang memiliki kategori tinggi yaitu sebanyak 42 orang (34%). Selanjutnya yang memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (28%). Kemudian yang memiliki kategori rendah yaitu sebanyak 34 orang (28%). Selanjutnya yang memiliki kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (6%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Data Minat Pencak Silat

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Wanita terhadap olahraga sepakbola di Kabupaten Rokan Hulu, yang diungkapkan dengan kuesioner yang berjumlah 48 butir dan dibagikan kepada 50 responden. Persepsi yang diteliti dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini juga bersangkutan juga dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian Ini menyatakan bahwa Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari ke 5 kategori untuk menentukan bagaimana persepsi Wanita terhadap olahraga sepak bola, didapatkanlah hasil terbanyak bahwa sekitar 36% dari responden memiliki persepsi yang baik terhadap olahraga sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa: Persepsi Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6 % (3 Orang), kategori “kurang” sebesar 28 % (14 Orang), kategori “cukup” sebesar 28% (14 Orang), kategori baik sebesar 36% (18 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 36% dari responden memiliki persepsi yang baik terhadap olahraga sepakbola.

Persepsi Internal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 22% (11 Orang), kategori “cukup” sebesar 40% (20 Orang), kategori baik sebesar 28% (14 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 40% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola.

Persepsi Eksternal Wanita memilih Olahraga Sepak Bola di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 Orang), kategori “kurang” sebesar 20% (10 Orang), kategori “cukup” sebesar 36% (18 Orang), kategori baik sebesar 34% (17 Orang) dan kategori baik sekali sebesar 2% (1 Orang). Hasil terbanyak adalah sekitar 36% dari responden memiliki persepsi eksternal yang cukup terhadap olahraga sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang: ILMU
- Allsabab, M., & WEDA, W. (2020). Perbandingan profil antropometri dan kondisi fisik pemain sepakbola pada klub sepakbola wanita kota dan kabupaten kediri. Indonesia Performance Journal, 4(1), 23-35.
- Anita, Febry. Sapato Adi dan Olivia Andiana. (2020). Survei Minat dan Motivasi Wanita Memilih Olahraga Sepak Bola Pada Tim Persikoba Putri Kota Baru. Jurnal Sport Science, Vol 10, No.2
- Argadita. (2019). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Permainan Bola Voli Di Smp Negeri 2 Kretek Kabupaten Bantul. Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Ariyantara, Aditya Bayu. (2016). Faktor-Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wates Terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket.
- Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Fahrirozi, Fajar. (2021). Hubungan Persepsi, Motivasi, Minat Terhadap Hasil Belajar Pada

- Permainan Bola Voli Di Mi Nurul Hidayah Kutorejo Mojokerto. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains (Fiks) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia: Kediri
- Harianti, T., Sukardi, S., & Imansyah, F. (2021). Profil kondisi fisik atlet bola voli remaja wanita. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(1), 1-7.
- IDRIS, M. I. M., Sinurat, R., & Aluwis, A. (2023). HUBUNGAN TURNAMEN SEPAK BOLA DENGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI JANJI RAJA: HUBUNGAN TURNAMEN SEPAK BOLA DENGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI JANJI RAJA. *Journal Of Sport Education and Training*, 4(1), 19-24.
- Retnawati, H. (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. Parama Publishing
- Ridwan. (2019). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sinurat, R. (2016). Pengaruh Latihan S-Curve Runs and Sprint-In-Out Terhadap Kecepatan Pada Atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Chevron Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 1(2), 53-58.
- Sinurat, R. (2019). The profile of the maximum oxygen volume level (vo_{2max}) of football athlete of Pasir Pengaraian University. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 80-88.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2022 TENTANG KEOLAHRAGAAN.